

BAB I

PENDAHULUAN

Bab I mencakup uraian mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan yang ingin dicapai, manfaat dari penelitian, serta ruang lingkup skripsi.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk individu yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global. Salah satu kunci utama keberhasilan pendidikan tinggi adalah keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Konsep *academic engagement* menekankan pada keterlibatan emosional, perilaku, dan kognitif mahasiswa yang berhubungan langsung dengan prestasi akademik, kepuasan belajar, serta keberlangsungan studi (Fredricks, Blumenfeld, & Paris, 2004).

Namun, realita menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan mahasiswa masih rendah. Studi pendahuluan di UPI serta penelitian lain menemukan gejala seperti keterlambatan, menunda tugas, tidak fokus di kelas, dan partisipasi pasif meskipun sudah difasilitasi dalam kelompok belajar (Ratnasari, 2022; Ariyanti dkk., 2022). Kondisi ini mengindikasikan perlunya perhatian khusus dalam meningkatkan *engagement* mahasiswa agar proses pembelajaran lebih optimal.

Rendahnya *engagement* dapat menimbulkan dampak serius, baik pada mahasiswa maupun institusi. Bagi mahasiswa, hal ini dapat berujung pada rendahnya kinerja akademik, perilaku negatif, hingga risiko putus kuliah. Bagi institusi, rendahnya keterlibatan dapat mengurangi kualitas dan mencoreng reputasi perguruan tinggi (Kiftiyah & Ernawati, 2023). Oleh sebab itu, peningkatan *academic engagement* merupakan kebutuhan mendesak bagi pengembangan mutu pendidikan.

Dalam konteks perguruan tinggi, bimbingan dan konseling memegang peranan penting dalam mendukung keterlibatan mahasiswa. Di UPI, peran ini dijalankan oleh

Annisa Fitria Suherman, 2025

PROFIL ACADEMIC ENGAGEMENT MAHASISWA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP LAYANAN BIMBINGAN DI PERGURUAN TINGGI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BK Pusat Karir dan Pengembangan Diri (BKPK UPI) yang menyediakan layanan bimbingan akademik, psikologis, dan karir (ABKIN, 2008; Yusuf & Sugandhi, 2020). Layanan ini diharapkan mampu membantu mahasiswa memahami potensi, menyesuaikan diri, serta mengoptimalkan sumber daya yang tersedia.

Selain itu, dosen juga berperan strategis dalam meningkatkan *engagement* dengan memberikan motivasi, bimbingan personal, serta menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan (Tasbih, 2021; Tafonao, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran *academic engagement* mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia serta mengidentifikasi implikasi hasilnya terhadap layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi. Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar pengembangan intervensi yang lebih efektif untuk mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana gambaran *academic engagement* pada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia?
- 1.2.2 Bagaimana rumusan rancangan layanan yang dapat diberikan untuk pengembangan *academic engagement* mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan *academic engagement* mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Secara khusus penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

- 1.3.1 Mendeskripsikan gambaran *academic engagement* mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.
- 1.3.2 Merancang layanan untuk meningkatkan *academic engagement* mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat berdasarkan hasil yang diharapkan dengan disusunnya skripsi ini diantaranya:

1.4.1 Manfaat Teoretis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi perkembangan teori bimbingan dan konseling perkembangan secara komprehensif, khususnya dalam bidang belajar.
- 2) Hasil penelitian dapat menjadi referensi untuk pengembangan layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi khususnya Universitas Pendidikan Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi pihak Badan Bimbingan dan Konseling dan Pengembangan Karier (BKPK UPI)
Memberikan informasi mengenai profil *academic engagement* mahasiswa yang dapat menjadi referensi bagi pemberian layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan pengembangan *academic engagement* mahasiswa berdasarkan hasil yang variatif.
- 2) Bagi Dosen Universitas Pendidikan Indonesia
Memberikan informasi mengenai profil *academic engagement* mahasiswa, yang dapat menjadi referensi bagi dosen dalam merancang metode pengajaran, mengidentifikasi kebutuhan spesifik mahasiswa, menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung, dapat meningkatkan efektivitas pengajaran, interaksi dosen dan mahasiswa, dan hasil belajar mahasiswa.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai *academic engagement* pada mahasiswa dan implikasinya terhadap layanan bimbingan dan konseling di perguruan tinggi.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada penggambaran profil dan pengembangan rancangan intervensi strategi belajar berbasis bimbingan dan pelatihan untuk meningkatkan *academic engagement* mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Penelitian ini akan merancang *policy brief*, rancangan hipotetik layanan dan modul sebagai intervensi spesifik untuk mengatasi masalah keterlibatan akademik rendah yang dialami mahasiswa, seperti prokrastinasi dan pasif dalam diskusi. Rancangan intervensi akan mencakup materi psikoedukasi, aktivitas interaktif, dan dukungan sistem. Data akan dikumpulkan menggunakan instrumen *academic engagement* yang dikembangkan oleh Freda (2021) berdasarkan teori yang dicetuskan oleh Fredricks, Blumenfeld, dan Paris (2004).